

ABSTRAK

Hipertensi merupakan masalah kesehatan global yang sering disebut sebagai “silent killer” karena umumnya tidak menimbulkan gejala hingga terjadi komplikasi. Pengemudi truk di daerah pesisir Belawan memiliki risiko tinggi mengalami hipertensi akibat karakteristik pekerjaan seperti duduk dalam waktu lama, jam kerja panjang, kerja shift malam, dan aktivitas fisik yang rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis prevalensi hipertensi serta faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pengemudi truk di kawasan pesisir Belawan. Penelitian menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional terhadap 150 pengemudi truk aktif. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter digital. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan uji Chi-Square, dan multivariat menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi hipertensi sebesar 80% (120 responden). Analisis bivariat menunjukkan hubungan signifikan antara hipertensi dengan masa kerja ($p=0,026$), durasi kerja ($p=0,032$), kerja shift malam ($p=0,033$), dan aktivitas fisik ($p=0,042$). Sementara itu, gaya hidup, tingkat stres, dan kepemilikan JKN tidak berhubungan signifikan dengan hipertensi. Analisis multivariat menunjukkan bahwa masa kerja ($OR=2,207$; $p=0,008$) dan durasi kerja ($OR=0,288$; $p=0,008$) merupakan faktor yang berhubungan signifikan dengan hipertensi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hipertensi memiliki prevalensi yang tinggi pada pengemudi truk di pesisir Belawan, dengan masa kerja dan durasi kerja sebagai faktor utama yang berpengaruh. Temuan ini menunjukkan perlunya upaya promotif dan preventif untuk menurunkan risiko hipertensi pada kelompok pekerja tersebut.

Kata kunci: Hipertensi, Pengemudi Truk, Faktor Risiko, Durasi Kerja, Masa Kerja, Pesisir Belawan.

ABSTRACT

Hypertension is a global health problem often referred to as the “silent killer” because it generally does not cause symptoms until complications occur. Truck drivers in the coastal area of Belawan are at high risk of developing hypertension due to occupational characteristics such as prolonged sitting, long working hours, night shifts, and low physical activity. This study aimed to analyze the prevalence of hypertension and the factors associated with hypertension among truck drivers in the Belawan coastal area. This study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach involving 150 active truck drivers. Data were collected through face-to-face interviews using structured questionnaires and blood pressure measurements using a calibrated digital sphygmomanometer. Data were analyzed using univariate analysis, bivariate analysis with the Chi-Square test, and multivariate analysis using logistic regression. The results showed that the prevalence of hypertension among truck drivers was 80% (120 respondents). Bivariate analysis revealed significant associations between hypertension and length of service ($p = 0.026$), working duration ($p = 0.032$), night shift work ($p = 0.033$), and physical activity ($p = 0.042$). Meanwhile, lifestyle factors, stress levels, and National Health Insurance (JKN) ownership were not significantly associated with hypertension. Multivariate analysis indicated that length of service ($OR = 2.207$; $p = 0.008$) and working duration ($OR = 0.288$; $p = 0.008$) were significantly

associated with hypertension. This study concludes that hypertension has a high prevalence among truck drivers in the Belawan coastal area, with length of service and working duration being the main contributing factors. These findings highlight the need for targeted health promotion and preventive interventions to reduce the risk of hypertension among this occupational group.

Keywords: Hypertension, Truck Drivers, Risk Factors, Working Duration, Length of Service, Belawan Coastal Area.